Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI, Nomor: 148/M/KPT/2020

VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

Volume 14 Nomor 1, April 2023, Halaman : 14 – 24

http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX

ANALISIS PENGARUH PROGRAM MAGANG DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK

Fera Kristina[1], Destri Sambara Sitorus[2, &] Arief Sadjiarto[3]

[1,2,3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana

Email:ferrachristina74@gmail.com[1], destri.sambara@uksw.edu[2], arief.sadjiarto@uksw.edu[3]

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 12 September 2022
Revisi : 16 Ferbuari 2023
Diterima : 01 Maret 2023

Kata Kunci:

Kompetensi pedagogik, program magang, efikasi diri

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik diperlukan oleh calon pendidik sebagai dasar dalam menjalankan proses pembelajaran yang bermutu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP UKSW Salatiga melalui program magang dan efikasi diri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 292 mahasiswa FKIP UKSW dengan penentuan sampel sebanyak 88 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form*. Hasil penelitian ini secara parsial nilai signifikansi variabel program magang (X1) sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai signifikansi variabel (X2) sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan nilai signifikansi variabel X1 dan X2 adalah 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupum simultan program magang dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Saran yang penulis berikan adalah agar mahahsiswa dapat mempraktikkan dan menghayati proses belajar mengajar selama pelaksanaan program magang serta menambah rasa percaya diri sehingga terbangun kompetensi pedagogic yang baik dalam diri setiap mahasiswa.

Keywords:

Pedagogic competence, internship program, self efficacy.

ABSTRACT

Pedagogic competence is needed by prospective educators as a basis for darrying out a quality learning process. The purpose of this study was to determine the pedagogic competence among SWCU Salatiga FKIP students through internship and self-efficacy programs. This type of research is quantitative. The population in this study were 292 SWCU FKIP students with a sample determination of 88 students. The data collection technique ised in this research is to use questionnaire given via google form.. The results of this study are partially the significant value of the internship program variable (X1) is 0.013 <0.05 and the value of the self-efficacy variable (X2) is 0.000 <0.05. Simultaneously the significant value of the variables X1 and X2 is 0.000 < 0.05. It can be concluded that either partially or simultaneously the internship program and self-efficacy have a positive and significant impact on pedagogic competence among SWCU FKIP Salatiga students. The advice that the author gives is so that students can practice and live up to the teaching and learning process during the implementation of the internship program and increase self-confidence so that good pedagogic competence is built in each student.

Korespondensi:

Fera Kristina
Universitas Kristen Satya Wacana
Email:
ferrachristina74@gmail.com

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Tugas dan peran utama guru yang tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

formal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru profesional karena guru merupakan agen perubahan dalam dunia pendidikan. Peran penting guru dalam menyukseskan pendidikan adalah karena kedudukannya sebagai komponen penting. Mengingat tugas dan peran guru adalah untuk mendidik, mendesain kegiatan belajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui pengembangan potensi setiap peserta didik (Puspitasari & Asrori, 2019).

Guru menjadi jabatan profesional yang menghasruskan setiap pemegangnya untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru (Marganingsih, 2013). Kompetensi yang dimiliki seseorang berasal dari adanya medan gravitasi di sekitarnya yang membentuk kompetensi (Uno & Lamatenggo, 2016). Lingkungan seseorang dapat membentuk dan mempengaruhi kompeten dimana pada pandangan teknologi belajar lingkungan yang dimaksud adalah berperan sebagai sumber belajar. Pendapat Kurt Lewin tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi pada setiap diri individu terbentuk karena adanya faktor pengetahuan yang didapatkannya melalui informasi. Hal tersebut akan menambah pengetahuan sehingga kompetensi diri seseorang akan terbentuk dan semakin kuat guna menjalankan tugas-tugas pendidikan. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) diharapkan dapat membekali mahasiswanya dengan kompetensi pedagogik yang baik .

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKSW merupakan salah satu bagian dari LPTK yang membekali mahasiswanya dengan penguasaan kompetensi pedagogik. Mahasiswa FKIP memerlukan kompetensi pedagogik yang baik dalam menyiapkan diri sebagai calon guru agar dapat menjalankan tugas dan fungsi guru dengan baik. Namun, berdasarkan observasi dan hasil penyebaran kuesioner pada 20 mahasiswa FKIP UKSW angkatan 2018 dalam upaya mengembangkan kompetensi pedagogik ditemui beberapa kendala seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kendala yang Dihadapi

Aspek Kendala	Jumlah
Pemanfaatan sarana prasarana	3
Kurangnya rasa percaya diri	6
Program magang	7
Kesiapan menjadi guru	2
Kondisi fisik dan mental	2
Jumlah	**20**

Program Magang dan efikasi diri diperlukan untuk memperkuat mahasiswa FKIP UKSW dalam membentuk kompetensi pedagogik guna menyiapkan diri sebagai guru profesional. Hal tersebut karena beberapa kendala yang sering dihadapi adalah berkaitan dengan program magang dan efikasi diri. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika et al., 2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan dalam menjadi seorang guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha adalah diantaranya adalah faktor keadaan jasmani dengan presentase tertinggi adalah 36,538% dan faktor pendidikan dengan presentasi sebesar 21,209%. Hal tersebut

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dapat dipengaruhi oleh keadaan jasmani yang dalam hal ini merujuk pada efikasi diri dan faktor pendidikan yang merujuk pada program magang yang dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian khusus mengingat tugas dan peran guru sebagai ujung tombak dalam memajukan pendidikan. Guru profesional dengan kompetensi pedagogik yang baik sangat diperlukan untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang maju, mengingat pendidikan yang terus diupayakan dengan berbagai upaya dengan dibuatnya kurikulum prototipe, berbagai metode pembelajaran daring maupun luring menggunakan teknologi yang semakin maju, program sekolah penggerak, dan program lainnya yang memerlukan kompetensi pedagogik guru yang baik. Melihat dari fenomena dan latar belakang tersebut yang melatarbelakangi kompetensi pedagogik maka diperlukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program magang dan efikasi diri terhadap kompetensi pedagogik guru di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang berada di Jalan Diponegoro No 52-56 Sidorejo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah. Variabel program magang (X1) dalam penelitian ini adalah kegiatan praktik di sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan mempersiapkan dan memperdalam kompetensi pedagogik. Variabel efikasi diri (X2) dalam penelitian ini adalah keyakinan pada diri setiap mahasiswa FKIP UKSW angkatan 2018 untuk melakukan tugas-tugas dengan kemampuan yang dimiliki dalam suatu bidang. Variabel kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, membuat dan merancang media belajar, melakukan evaluasi, dan memahami karakteristik peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UKSW Angkatan 2018. . Sampel dapat diambil semua apabila subjeknya kurang dari 100, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 292 mahasiswa, maka penulis menggunakan sampel sebanyak 88 responden yakni 30% dari populasi sehingga berjumlah 88 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling.* Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data yang digunakan bersumber dari responden yang diperoleh secara langsung melalui alat ukur yang digunakan yakni kuesioner penelitian. Hasil data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh program magang dan efikasi diri terhadap kompetensi pedagogik adalah menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 25. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,133	4,256		,501	,618
Program Magang (X1)	,227	,089	,189	2,538	,013
Efikasi Diri (X2)	1,177	,129	,679	9,141	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output dapat diketahui koefisien regresi pada variabel X1 adalah sebesar 0,227 yang bersifat positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel program magang (X1) adalah sebesar 2.538 dengan pengujian 2 sisi hasil yang ditunjukkan adalah t tabel sebesar 1,984 maka artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dilihat dari hasil nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,013 < 0,05, sehingga berdasarkan perhitungan t tabel dan nilai signifikan dapat dikatakann bahwa variabel program magang (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel program magang (X1) terhadap variabel kompetensi pedagogik (Y). Hal tersebut berarti peningkatan dari program magang akan meningkatkan kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga.

Hasil output variabel Efikasi Diri (X2) menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi sebesar 1,177 yang bersifat positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel efikasi diri (X2) adalah sebesar 9,141 dengan pengujian 2 sisi hasil yang ditunjukkan adalah t tabel sebesar 1,984 maka artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu. Dilihat dari hasil nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,000< 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X2) terhadap variabel Kompetensi pedagogik (Y). Hal tersebut berarti peningkatan dari efikasi diri akan meningkatkan kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	1082,225	2	541,113	59,473	,000[b]
Residual	773,366	85	9,098		
Total	1855,591	87			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil output yang diperoleh adalah nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, nilai F

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

hitung adalah 59,473 lebih besar dari nilai F tabel 3,10 sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah secara bersama-sama (simultan) variabel program magang dan efikasi diri berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764a	,583	,573	3,016

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri X2, Program Magang X1

Berdasarkan hasil output yang diperoleh adalah nilai 0,573 yang berarti variabel program magang dan efikasi diri memberikan sumbangan sebesar 57,3% terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Adapun sisanya yakni 100% - 57,3% = 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Program Magang terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial program magang (X1) berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP UKSW dengan hasil nilai signifikan 0,013 < 0,05. Dilihat dari nilai regresi adalah sebesar 0,227 dan bersifat positif. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan program magang maka peningkatan juga akan terjadi pada kompetensi pedagogik. Melalui program magang yang dilakukan di sekolah mahasiswa mendapatkan pengalaman merancang, membuat media belajar serta memahami karakteristik peserta didik untuk menguatkan kompetensi pedagogik sebagai calon guru yang profesional (Baharuddin & Palerangi, 2020). Adapun kompetensi pedagogik secara bertahap diajarkan dan dilatih kepada mahasiswa mulai dari observasi mengenai pembelajaran di kelas, membuat dan merancang media pembelajaran, menyiapkan RPP yang sesuai dengan silabus, serta melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, dan pengalaman dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Boimau & Mediatati, 2020) bahwa melalui program magang III kompetensi guru yang dimiliki rata-rata sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai calon guru profesional. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail et al., 2018) yang menyatakan bahwa melalui program magang kependidikan dapat menguatkan kompetensi guru. Mahasiswa mampu memiliki konsep dalam menyusun RPP, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hingga tahap evaluasi serta mendapatkan keterampilan dalam beradaptasi dalam suatu lingkungan pekerjaan, dan administrasi kesiswaan. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh (Baharuddin & Palerangi, 2020) bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan sebesar 58,7%.

Hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh (Mardiah & Yulhendri, 2020)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

yang menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan tidak mempengaruhi kompetensi pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Sebagai calon guru. Hal tersebut dapat dilihat dari uji t dari PPK yang menunjukkan nilai signifikan. 0,965 > 0,05. Hasil belajar dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan memang mendapatkan nilai yang cukup tinggi namun belum belum memiliki kemampuan Yang baik dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik sebagai calon guru. Perbedaan hasil penelitian ini karena pada mahasiswa FKIP UKSW telah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yang dapat dilihat dimana pengujian pengujian secara simultan dan parsial memiliki oengaruh yang positif terhadap komopetensi pedagogik. Hasil regresi dari PPL terhadap kompetensi pedagogik menunjukkan pengaruh sebesar 0,227 yang berarti apabila program magang mengalami peningkatan 1 maka kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW akan meningkat sebesar 0,227.

Pendapat yang dikemukakan oleh (Rachmawati et al., 2021) mengatakan bahwa prinsip pedagogik motivasi dijelaskan bahwa prinsip ini bergantung pada kepribadian yang dimiliki guru dan kemampuannya untuk menjalin hubungan dua arah dengan peserta didik, memahami karakteristik peserta didik, mengetahui minat dan pengalaman peserta didik, serta melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan dan media yang sesuai. Berdasarkan pendapat mengenai kompetensi pedagogik sejalan dengan tujuan program magang yang tercantum dalam buku panduan magang FKIP UKSW yang dilakukan di sekolah yakni kegiatan praktik untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan peserta didik dan kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan keadaan peserta didik. Sesuai dengan buku panduan magang FKIP UKSW bahwa program magang yang dilaksanakan mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja nyata di sekolah dan mengaplikasikan setiap ilmu yang telah diperoleh pada saat di perkuliahan. Pada tahap magang di sekolah mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengajar peserta didik secara daring maupun luring mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan oleh sekolah tempat magang. Hal tersebut membuat kemampuan mahasiswa semakin kuat dalam mengajar secara daring dan luring menggunakan media yang relevan.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel efikasi diri (X2) adalah sebesar 9,141 dengan pengujian 2 sisi hasil yang ditunjukkan adalah t tabel sebesar 1,984 maka artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,984. Dilihat dari hasil nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,000< 0,05. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini dari nilai regresi adalah sebesar 1.177 dan bersifat positif. Hal tersebut berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka kompetensi pedagogik yang dimiliki akan semakin tinggi. Tinggi rendahnya efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan seperti orangtua, teman, dan lainnya (Habib, 2020).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

Diperlukan efikasi diri yang baik agar dalam proses mengajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Melalui rasa percaya diri yang baik ketika mengajar maka mahasiswa akan mampu menyampaikan setiap materi dengan penuh percaya diri. Menurut Bandura dalam (Hidayat, 2015) rasa percaya diri yang baik terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu tugas dan tanggungjawab tertentu akan mendorong seorang individu untuk dapat melakukan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kegiatan mengajar peserta didik di kelas secara daring maupun luring menuntut seorang pengajar tampil secara maksimal dalam mengajar, mengontrol kelas, dan mengarahkan peserta didik.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agusti &Rahmadhani, 2020) dengan hasil bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Stambuk dalam menjadi guru. hasil perhitungan dapat disimpulkan dari t tabel sebesar 2,380 > t tabel 1,665. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azimmah & Mahmud, 2019) yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Kesiapan dalam hal ini serupa dengan kompetensi pedagogik pada penelitian yang dilakukan sebab seorang yang telah siap menjadi guru maka secara langsung maupun tidak langsung juga memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Mengingat tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar. Kompetensi pedagogik dapat dipengaruhi oleh efikasi diri dalam setiap individu karena dengan keyakinan dan rasa percaya diri akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan efikasi diri yang baiak agar kompetensi pedagogik mahasiswa terus berkembang.

Pendapat Bandura dalam (Hidayat, 2015) mengemukakan bahwa efikasi diri menjadi suatu persepsi tentang kelebihan diri yang berguna pada keadaan tertentu. Keyakinan diri yang baik pada diri seseorang akan membuatnya lebih mampu dalam melakukan suatu kegiatan seperti yang diharapkan. Kompetensi pedagogik akan semakin terbentuk dengan efikasi diri yang baik pada diri seseorang. Sejalan dengan pendapat (Hidayat, 2015) bahwa semakin tinggi rasa percaya diri seseorang maka semakin tinggi keyakinan terhadap diri seseorang untuk melakukan suatu tugas dan tanggungjawab dengan maksimal. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzah et al., 2022) bahwa efikasi diri yang tinggi memiliki hubungan dengan kinerja mengajar yang tinggi pada mahasiswa PLP. Keyakinan yang baik diperoleh dari keyakinan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Octavianingrum, 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan persiapan yang matang sehingga dapat menjadi calon guru yang kelak dapat menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik. Persiapan tersebut dapat berupa kesiapan akan kemampuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2022) yang menghasilkan bahwa efikasi diri tidak mempengaruhi kinerja

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

dikalangan guru SMK. Hal tersebut karena ditemukan adanya indikasi adanya pada efikasi diri terhadap kinerjanya. Masalah pada efikasi diri disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik tentang fisik, emosional, spiritual, sosial-budaya, dan pengetahuan, identifikasi terhadap kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, pemahaman teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pemahaman prinsip pengembangan kurikulum, pengembangan indikator dan instrument penilaian. Dapat dilihat bahwa permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya penguatan efikasi diri dari pemahaman dan wawasan yang dimiliki oleh guru. Oleh sebab itu, sangat penting bagi mahasiswa calon guru untuk dapat meningkatkan efikasi diri dalam membentuk wawasan dan pemahaman terkait tugas dan peran guru serta pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik sebelum terjun secara nyata di dunia kerja yang nyata sebagai guru. Dalam hal ini kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dikatakan baik apabila memiliki efikasi diri yang tinggi.

Pengaruh Program Magang dan Efikasi Diri terhadap Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil output pengolahan dengan SPSS versi 25 menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel program magang (X1) dan efikasi diri (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik (Y) yang ditunjukkan dari hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05. Artinya apabila program magang dan efikasi diri meningkat maka kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP UKSW Salatiga juga akan meningkat. Kualitas program magang yang dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik karena mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman secara *hard skill* dan *soft skill*. Tingkat efikasi diri yang tinggi pada diri mahasiswa akan mempengaruhi rasa percaya diri atas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas dan tanggungjawab sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki (Agusti & Rahmadhani, 2020).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Hutasuhut & Wulandari, 2018) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh tidak langsung antara praktik pengalaman lapangan terpadu (X2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) melalui efikasi diri (X3) dengan nilai koefisien jalur 0,093. Melalui praktik pengalaman lapangan terpadu mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana peran guru sesungguhnya dan mampu menyampaikan materi pembelajaran serta dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Efikasi diri juga mempengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa berdasarkan kemampuan dan kepercayaan yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan tententu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riahmatika & Widhiastuti, 2019) bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel figur guru panutan, pengalaman mengajar, dan *self efficacy* terhadap kesiapan berkarir sebagai guru. Dua variabel yakni pengalaman mengajar dan efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. seseorang yang telah memiliki kesiapan dalam menjadi guru berarti

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

telah siap dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawab sebagai calon guru seperti mengajar, membimbing, dan mendidik peserta didik dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik.

Pendapat Kurt Lewin dalam (Uno & Lamatenggo, 2016) mengatakan bahwa kompetensi yang dimiliki seseorang berasal dari adanya medan gravitasi di sekitarnya yang membentuk kompetensi. Dalam hal ini kompetensi individu dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungannya, yang dalam pandangan teknologi pembelajaran lingkungan adalah sebagai sumber belajar. Pendapat ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki seseorang dibentuk oleh faktor pengetahuan yang diperoleh dari informasi yang diterimanya sehingga akan menambah pengetahuan dan membentuk kompetensi diri dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Kurniasih, 2017) bahwa tujuan pedagogik sendiri adalah untuk menjadikan manusia menjadi dewasa dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Tujuan ini masih berbarengan dengan hakikat pendidikan yakni sebagai agen perubahan yang diharapkan akan dapat membuat peserta didik mengembangkan setiap potensi yang dimiliki.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasecara parsial program magang (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Hal tersebut berarti apabila terjadi peningkatan pada program magang maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik. Secara parsial efikasi diri (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik di kalangan mahasiswa FKIP UKSW Salatiga. Hal tersebut berarti apabila terjadi peningkatan pada efikasi diri maka akan meningkatkan kompetensi pedagogik.

Secara simultan kedua variabel yakni program magang dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama peningkatan variabel program magang dan efikasi diri akan meningkatkan program magang. Kompetensi pedagogik harus terus ditingkatkan oleh mahasiswa sebagai calon guru agar kelak dapat melaksanakan proses pembelajaran peserta didik yang bermutu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Agusti, I. S., & Rahmadhani, H. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa STAMBUK 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN*, *9*(1), 65–72.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Azimmah, N., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Kualitas Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kompetensi Melalui Self Efficacy dan Minat. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1016–1029. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35719

Baharuddin, F. R., & Palerangi, A. M. (2020).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional. *Journal of Teacher Professional*, *1*(2), 54–66.

Boimau, J., & Mediatati, N. (2020). Analisis Kompetensi Profesional , Pedagogik , Sosial dan Kepribadian Mahasiswa PPKN yang Melaksanakan Program Magang III di SMKN 2 & 3 Salatiga. *Jurnal IImu Pendidikan*, *11*(Nomor 1), 27–41.

Habib, B. I. (2020). Relationship Between the Feeling of Self-Efficacy and Students' Perceived University Work. *International Journal of Educational Review*, *3*(1), 8–14. https://doi.org/10.33369/ijer.v3i1.11282

Handayani. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru dimoderasi Supervisi Akademik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, *5*(1), 23–34.

Hidayat, D. R. (2015). *Psikologi Kepribadian dalam Konseling* (Z. A. Naufal (ed.)). Ghalia Indonesia.

Hutasuhut, S., & Wulandari, I. A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, *6*(7), 28–36.

Ismail, I., Hasan, H., & musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Massenrempulu*, *2*(1). https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48

Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*. *6*(X), 2800–2809.

Kurniasih. (2017). *Kompetensi Pedagogik*. Percikan Ilmu.

Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksa*, *11*(1), 260–270.

Mardiah, & Yulhendri. (2020). Pengaruh IPK , Micro Teaching , dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *EcoGen*, *3*(1), 165–175.

Marganingsih, A. (2013). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Terhadap Profesionalitas Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru Dan Dosen N0 14 Tahun 2005. *Vox Edukasi*, *4*(1). https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Amuhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id

Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik dalam Kegiatan Magang Kependidikan bagi Mahasiswa C alon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(2), 115–124.

Puspitasari, W., & Asrori. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Se- bagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1061–1078. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35724

Rachmawati, D. W., Ghozali, M. I. Al, & Nasution, B. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (1st ed.).

Riahmatika, I., & Widhiastuti, R. (2019). Peran Self-Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru, Figur Guru Panutan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 983–1000. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35722

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926

Guru dalam Pembelajaran. PT Bumi Aksara.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN 2580 – 1058
DOI : 10.31932/ve.v14i1.1926